ABSTRAK

M.Fathur Rahman. 2020. *Perilaku Keseharian Guru PAI dalam Membiasakan Akhlak Mulia di MTsN 8 Hulu Sungai Selatan*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing. (I) Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, MA (II) Noor Hasanah, S.Pd.I, MA

Penelitian ini mengemukakan tentang perilaku keseharian guru PAI dalam membiasakan akhlak mulia di MTsN 8 Hulu Sungai Selatan dengan fokus penelitian sebagai berikut: perilaku keseharian guru PAI dalam membiasakan akhlak mulia di MTsN 8 Hulu Sungai Selatan dan hal-hal mendukung serta menghambat. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku keseharian guru PAI dalam membiasakan akhlak mulia di MTsN 8 Hulu Sungai Selatan dan hal-hal mendukung serta menghambat. Subjek penelitian ini adalah para guru PAI dan sebagian siswa. Sedangkan objek penelitian ini adalah perilaku keseharian guru PAI dalam membiasakan akhlak mulia di MTsN 8 Hulu Sungai Selatan dan hal-hal mendukung serta menghambat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam pengolahan data digunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Untuk analisis data menggunakan analisis deskriftif kualitatif dengan mendeskrifsikan kejadian yang sesungguhnya dalam bentuk uraian kalimat, kemudian mengambil kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh bahwa perilaku keseharian guru PAI dalam membiasakan akhlak mulia di MTsN 8 Hulu Sungai Selatan meliputi tiga, yaitu akhlak bertutur kata, akhlak berpakaian, akhlak berinteraksi sesama guru dan tenaga pendidikan serta siswa. Akhlak dalam bertutur kata yaitu menyebarkan salam, sopan, santun, ramah, membicarakan hal-hal baik, dan menghindari perkataan menyinggung. Adapun akhlak berpakaian meliputi pakaian rapi, tidak ketat dan sempit, tidak transparan, tidak menyerupai lawan sejenis, menutup aurat, dan tidak berlebihan. Sedangkan akhlak berinteraksi sesama guru dan tenaga pendidikan serta siswa yaitu menjaga keharmonisan, berpikir sebelum bertindak, tolong menolong dan saling menghargai, serta memecahkan permasalahan bersama. Adapun hal-hal mendukung adalah latar belakang guru, pengalaman mengajar guru, kepribadian guru, dan lingkungan guru. Sedangkan hal-hal menghambat adalah lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat peserta didik.